

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki fungsi yang cukup penting sebagai sarana belajar. Dalam Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen itu saling berkaitan satu sama lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, tulis maupun lisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon lokal, regional, nasional, dan global (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006).

Dalam aplikasinya pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis di sekolah-sekolah hanya menonjolkan aspek teoritisnya saja dan cenderung mengesampingkan aspek praktisnya. Siswa lebih banyak dijejali seluk beluk materi keterampilan menulis, sedangkan pengalaman praktis menulis tidak diberikan secara sungguh-sungguh dan proporsional.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit, khususnya kegiatan menulis puisi. Umumnya, anak Sekolah Dasar mengalami hambatan ketika proses pembelajaran menulis puisi tersebut, dikarenakan pembelajaran menulis puisi kurang menarik, tidak interaktif, dan monoton.

Berdasarkan fakta di lapangan, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa menganggap pembelajaran bahasa dan sastra adalah pembelajaran yang membosankan. Hal ini terbukti dari hasil observasi awal peneliti dengan siswa melalui kegiatan wawancara.

Faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran menulis puisi antara lain dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi siswa dan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti ketika dilihat pada pembelajaran menulis puisi, mereka kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, pembelajaran menulis puisi kebanyakan dilakukan dengan cara menyalin dari buku sumber, metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang menarik bagi siswa, guru masih agak kesulitan dalam menemukan media yang tepat untuk mengaplikasikan pembelajaran menulis puisi, kurangnya pemahaman siswa mengenai unsur-unsur puisi atau struktur puisi, dan sebagian besar dari mereka belum pernah mendapatkan teknik mengenai penulisan puisi. Selain itu, pembelajaran dirasa kurang menarik sehingga siswa merasa enggan untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi. Dengan kata lain mereka belum pernah mengalami pembelajaran menulis puisi yang menyenangkan.

Teknik pembelajaran adalah salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam pemecahan masalah kurangnya minat siswa dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan menggunakan teknik pembelajaran diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, efektif, dan menyenangkan.

Guru dapat menggunakan bentuk puisi haiku untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif, dinamis, dan membantu siswa untuk membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menjauhkan dari kondisi pembelajaran yang membosankan di kelas.

Beberapa penelitian tentang menulis puisi telah dilakukan untuk menciptakan variasi kegiatan pembelajaran melalui teknik atau media tertentu. Novi Utaminingsih pernah mengadakan penelitian tentang menulis puisi dengan menggunakan media VCD, Mira Susanti pernah mengadakan penelitian tentang menulis puisi dengan menggunakan media Kartun, Windy Nur Azhar pernah mengadakan penelitian tentang menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Kesimpulannya ternyata pada pembelajaran menulis puisi lebih efektif jika menggunakan beberapa media yang bervariasi.

Berdasarkan studi pustaka terhadap penelitian-penelitian yang telah ada di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), bentuk haiku dalam pembelajaran menulis puisi belum pernah dilakukan. Bentuk haiku akan menyuguhkan hal-

hal yang baru yang dapat memberikan banyak inspirasi bagi siswa karena siswa dapat menulis puisi dengan memperhatikan aturan-aturan yang telah ditentukan sehingga siswa lebih terarah. Pada akhirnya pembelajaran menulis puisi diharapkan akan menghadirkan rasa menyenangkan pada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa.

Latar belakang di atas menjadi tantangan bagi para guru Sekolah Dasar untuk menyuguhkan pembelajaran yang lebih baik dan menarik khususnya pembelajaran menulis puisi. Salah satu alternatif dan juga sekaligus merupakan upaya mengatasi kesenjangan permasalahan yang telah diuraikan, penulis secara tertarik dan tergugah untuk menerapkan sebuah teknik pembelajaran yaitu melalui bentuk haiku untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Pusakaresmi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas maka penelitian ini difokuskan pada bentuk haiku untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas V SDN Pusakaresmi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

Masalah-masalah yang akan dikaji di dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas V SDN Pusakaresmi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dengan menggunakan bentuk haiku?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas V SDN Pusakaresmi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dengan menggunakan bentuk haiku?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi di kelas V SDN Pusakaresmi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung setelah menggunakan bentuk haiku?

C. Hipotesis Tindakan

Pembelajaran menulis puisi dengan bentuk haiku akan menciptakan suasana baru yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi serta akan memberikan rasa senang terhadap siswa sehingga siswa tertarik pada proses pembelajaran menulis puisi dan pada akhirnya akan tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan demikian akan meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa di dalam proses pembelajaran menulis puisi. Sedangkan secara terperinci, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan memperoleh gambaran tentang bentuk rencana pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan bentuk haiku di kelas V SDN Pusakaresmi.
2. Mendeskripsikan dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan bentuk haiku.
3. Mendeskripsikan mengenai hasil pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan bentuk haiku.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak,

Bagi siswa,

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran menulis puisi, hal ini sesuai dengan tujuan pengajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar yaitu siswa mampu menulis puisi.

Bagi guru,

Penelitian ini dapat meningkatkan profesionalisme guru, memperbaiki kinerja guru, menumbuhkan wawasan berfikir, meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan dalam persiapan mengajar dan memberi gambaran kepada guru dalam upaya mengatasi masalah-masalah yang dijumpai pada pembelajaran yang dilaksanakan.

Bagi sekolah,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi institusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi dan dapat dijadikan referensi oleh sekolah agar pembelajaran menulis puisi lebih bervariasi.

F. Definisi Operasional

Kemampuan menulis

Kemampuan menulis adalah kemampuan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan suatu bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 1986:21).

🚩 Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani "Poiesis" yang berarti penciptaan. Puisi dapat didefinisikan sebagai karya sastra yang cenderung pada irama (ritme) yang dibangun dengan irama, bait, dan baris. Irama merupakan nada-nada yang ada pada suatu puisi. (Djuanda 2006:2).

🚩 Haiku

Adalah jenis puisi Jepang tradisional. Puisi ini berisi 17 suku kata yang terdiri dari tiga baris dalam satu bait, yang masing-masing baris terdiri atas lima, tujuh, dan lima suku kata.